ANALISIS PENERAPAN PRINSIP EKONOMI SYARIAH DALAM AKTIVITAS JUAL BELI HASIL TANGKAPAN LAUT DI TPI WONOKERTO KULON KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

NATA ROSALIA

NIM 40122128

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP EKONOMI SYARIAH DALAM AKTIVITAS JUAL BELI HASIL TANGKAPAN LAUT DI TPI WONOKERTO KULON KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NATA ROSALIA

NIM 40122128

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nata Rosalia
NIM	:	40122128
Judul Skripsi	:	**Analisis Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah dalam Aktivitas Jual Beli Hasil Tangkapan Laut di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 September 2026

Yang Menyatakan,



Nata Rosalia

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Saudari Nata Rosalia

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi
Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Nata Rosalia

NIM : 40122128

Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Aktivitas Jual Beli Hasil Tangkapan Laut Di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Oktober 2026
Pembimbing,

Dr. Fitri Kurniawati, M.E.Sy.,
NIP. 198706122020122015

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama	:	**NATA ROSALIA**
NIM	:	**40122128**
Judul Skripsi	:	**Analisis Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah dalam Aktivitas Jual Beli Hasil Tangkapan Laut di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan**
Dosen Pembimbing	:	**Dr. Fitri Kurniawati, M.E.Sy.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.	**Ardiyan Darutama, M.Phil.**
NIP. 197806162003121003	**NIP.198501262020121004**

Pekalongan, 23 Oktober 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Alon-alon waton kelakon"

Perlahan tidak mengapa, yang penting tetap berjalan dan tercapai

"Sapa tekun bakal tekan, sapa sabar bakal subur."

Ketekunan akan mengantarkan pada tujuan, sedangkan kesabaran akan menghasilkan kebaikan.

- Ntrsla -

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi sumber informasi bagi para pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, penulis memperoleh banyak doa, dukungan, bantuan, serta motivasi, baik secara moral maupun material, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, cinta, dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan arti dan dukungan dalam perjalanan penulis, sebagai berikut:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Rasali dan Ibu Sugi Ati**,** yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, kasih sayang, dan motivasi dalam setiap langkah kehidupan saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan dukungan yang tidak pernah berhenti.
2. Terima kasih kepada kedua adik tercinta, Tinta Putih dan Mega Anatalia Putih yang selalu memberikan doa, perhatian, semangat, dan dukungan selama proses penyelesaian pendidikan dan skripsi ini
3. Terima kasih sahabat tercinta, Sab'ah Bolay, PLN Gank yang telah hadir memberikan semangat, dukungan, kebersamaan, serta menjadi bagian dari perjalanan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah berusaha, bertahan, dan terus melangkah meskipun dalam prosesnya tidak selalu mudah. Terima kasih karena telah memilih untuk tidak menyerah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.

ABSTRAK

NATA ROSALIA, Analisis Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah dalam Aktivitas Jual Beli Hasil Tangkapan Laut di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan.

Aktivitas jual beli hasil tangkapan laut berperan penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi nelayan. Dalam perspektif ekonomi syariah, transaksi perlu menerapkan prinsip keadilan, kejujuran, keterbukaan, dan kesepakatan. Namun, keterbatasan informasi harga pasar dan posisi tawar nelayan masih menjadi kendala. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan prinsip ekonomi syariah, implikasinya terhadap kesejahteraan nelayan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap tujuh informan, yaitu satu Ketua TPI, tiga nelayan, dan tiga pedagang atau tengkulak. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip ekonomi syariah telah diterapkan melalui kesepakatan harga, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan, tetapi belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan informasi harga dan posisi tawar nelayan. Penerapannya mendukung kesejahteraan melalui pendapatan dan kemudahan pemasaran, tetapi kondisi ekonomi nelayan masih dipengaruhi jumlah tangkapan, perubahan harga, cuaca, dan biaya melaut. Faktor yang memengaruhi penerapan prinsip tersebut meliputi keterbukaan informasi, posisi tawar, hubungan nelayan dan pedagang, perubahan harga, serta komunikasi transaksi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan keterbukaan informasi harga, penguatan posisi tawar nelayan, dan komunikasi yang terbuka agar transaksi lebih adil dan kesejahteraan nelayan dapat didukung secara berkelanjutan.

Kata kunci: prinsip ekonomi syariah, jual beli hasil tangkapan laut, kesejahteraan nelayan.

ABSTRACT

NATA ROSALIA, ***Analysis of the Implementation of Islamic Economic Principles in the Buying and Selling of Marine Catches at the Wonokerto Kulon Fish Auction Center, Pekalongan Regency.***

The buying and selling of marine catches play an important role in fishermen's livelihoods. This study aims to analyze the implementation of Islamic economic principles, their implications for fishermen's welfare, and the factors influencing their implementation at the Wonokerto Kulon Fish Auction Center, Pekalongan Regency.

This research uses a qualitative field research approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving seven informants: one head of the Fish Auction Center, three fishermen, and three fish traders or middlemen. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, with source and technique triangulation to ensure data validity.

The findings show that Islamic economic principles have been implemented through price agreements, honesty, transparency, and fairness, although their implementation is not yet optimal due to limited market price information and fishermen's weak bargaining positions. These principles support fishermen's welfare through income and easier marketing. However, welfare remains influenced by catch volume, price fluctuations, weather conditions, and fishing costs. The main influencing factors include price information, bargaining positions, relationships between fishermen and traders, and communication during transactions. Therefore, greater price transparency, stronger bargaining positions, and open communication are needed to support fair transactions and sustainable improvements in fishermen's welfare.

Keywords: *islamic economic principles, sale and purchase of marine catches, fishermen's welfare.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Fitri Kurniawati, M.E.Sy., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
6. Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Informan yang telah bersedia berbagi pendapat dan pengalaman sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, 20 September 2026



Nata Rosalia

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
TRANSLITERASI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xxi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Sistematika Pembahasan 7
BAB II LANDASAN TEORI **10**
A. Landasan Teori 10
B. Telaah Pustaka 28
C. Kerangka Berpikir 34
BAB III METODE PENELITIAN **38**
A. Jenis Penelitian 38
B. Pendekatan Penelitian 38
C. Setting Penelitian 38
D. Subjek Penelitian 39
E. Sumber Data 41
F. Teknik Pengumpulan Data 42
G. Teknik Keabsahan Data 43

H. Metode Analisis Data 45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 47
B. Hasil Penelitian 52
C. Pembahasan 74
BAB V PENUTUP 86
A. Simpulan 86
B. Keterbatasan Penelitian 88
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN I

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543 b/ U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
... ـَ ى	Fathah dan ya	Ai	A dan I
... ـَ و	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - żukira

يَذْهَبُ - yażhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harokat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... ى َ ...	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
... ِي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
... ُو	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمىَ - ramā

قِيْلَ - qĩla

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta’ marbutah mati

Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالُ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatulaṭfāl

المَدِينَةُ المُنَوَّرَةُ - al-Madĭnah al-Munawwarah

- al-Madĭnatul-Munawwarah

طَلْحَةْ - talḥah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نزَّلَ - Nazzala

البِرّ - al-birr

الحَجَ - al-ḥajj

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
الْقَلَمُ	- al-qalamu
الْبَدِيْعُ	- al-badĭ’u
الْجَلاَلُ	- al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ	- ta'khużūna
النَّوْءُ	- an-nau'

شَيْءٌ	- syai'un
أَنَّ	- Inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَخَيْرُالرَّازِقِيْنَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqĩn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqĩn
وَأَوْفُوا الكَيْلَ وَالمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almĭzān
	Wa auf al-kaila wal mĭzān
إِبرَاهِيمُ الْخَلِيْل	Ibrāhĭm al-Khalĭl
	Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسْمِاللهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ البَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭlā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً	Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallażĭbibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْانُ	Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu
وَلَقَد رَاهُ بِالأُفُقِ المُبِيْنِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubĭn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubĭn
الحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamĭn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamĭn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللهِ وَفْتَحٌ قَرِيْبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
للهِ الاَمْرُ جَمِيْعاً	Lillāhi al-amrujamĭ'an
	Lillāhil-amrujamĭ'an
وَاللهَ بِكُلِّ شَيْئٍ عَلِيْمُ	Wallāhabikullisyai'in 'alĭm

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka 28
Tabel 3. 1 Kriteria Informan 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 34
Gambar 4. 1 Peta TPI Wonokerto Kulon 47
Gambar 4. 2 Informan (Ketua TPI) 54
Gambar 4. 3 Informan (Ibu S) 55
Gambar 4. 4 Informan (Bapak K) 56
Gambar 4. 5 Informan (Ibu SR) 57
Gambar 4. 6 Informan (MF) 58
Gambar 4. 7 Informan (Bapak D) 59
Gambar 4. 8 Informan (Bapak SK) 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara I
Lampiran 2 Transkrip Wawancara V
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian XLV
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian XLVI
Lampiran 5 Dokumentasi XLVII
Lampiran 6 Surat *Similiarity Checking* L
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis LI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara maritim yang memiliki potensi sumber daya laut yang melimpah, sehingga sektor perikanan menjadi salah satu penopang utama perekonomian masyarakat pesisir. Di sisi lain, dalam perspektif ekonomi syariah, aktivitas ekonomi termasuk perdagangan hasil laut seharusnya dilandasi prinsip keadilan, kejujuran, dan keseimbangan guna menciptakan kesejahteraan bagi seluruh pelaku ekonomi (Aminuddin & Burhanuddin, 2023). Namun, secara ideal kondisi tersebut diharapkan mampu menciptakan distribusi pendapatan yang adil serta meningkatkan kesejahteraan nelayan, sedangkan pada kenyataannya masih banyak nelayan yang berada pada posisi ekonomi lemah akibat ketimpangan harga dan sistem transaksi yang tidak menguntungkan.

Secara empiris, kondisi sosial ekonomi nelayan di Indonesia masih tergolong rentan. Hasil penelitian dari Mulyani et al., (2023) menunjukkan bahwa sekitar 54,1% rumah tangga nelayan berada dalam kategori prasejahtera dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah dan tidak stabil. Pendapatan nelayan sangat dipengaruhi oleh faktor alam seperti musim dan kondisi cuaca, yang menyebabkan fluktuasi hasil tangkapan dan pendapatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi nelayan memiliki tingkat ketidakpastian yang cukup tinggi. Selain itu, penelitian dari Lukman et al., (2023). menunjukkan bahwa pendapatan nelayan per trip relatif rendah dan bervariasi,

sehingga belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan. Kondisi ini menggambarkan adanya kesenjangan antara potensi sumber daya perikanan yang besar dengan tingkat kesejahteraan nelayan yang masih relatif rendah.

Hasil tangkap laut menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat di Kabupaten Pekalongan, khususnya di Desa Wonokerto Kulon yang memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebagai pusat aktivitas ekonomi perikanan. Kegiatan jual beli di TPI Wonokerto Kulon melibatkan berbagai pihak, mulai dari nelayan sebagai produsen, tengkulak atau pedagang perantara, hingga pengepul besar yang mendistribusikan hasil laut ke pasar yang lebih luas. Interaksi ekonomi yang kompleks ini mencerminkan adanya sistem pasar yang terbentuk secara alami, namun belum tentu berjalan secara adil dan efisien bagi seluruh pelaku usaha (Bps, 2026).

Dalam praktiknya, nelayan sering kali berada pada posisi tawar yang lemah dalam menentukan harga hasil tangkapannya. Ketergantungan terhadap tengkulak serta keterbatasan akses informasi pasar menyebabkan nelayan cenderung menerima harga yang lebih rendah dibandingkan harga pasar yang sebenarnya. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam distribusi pendapatan yang berdampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan, sehingga tidak sejalan dengan tujuan ekonomi syariah yang menekankan keadilan dan pemerataan ekonomi (Rusmiati, 2024).

“Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tarjuki selaku nelayan di TPI Wonokerto Kulon, mekanisme transaksi yang berlangsung di TPI

Wonokerto Kulon masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti kurangnya transparansi dalam penentuan harga, ketidakjelasan informasi terkait kualitas dan kuantitas hasil tangkapan, serta adanya praktik ketergantungan modal antara nelayan dan tengkulak". Dalam perspektif ekonomi syariah, kondisi tersebut berkaitan dengan belum optimalnya penerapan prinsip kejujuran, keterbukaan, dan keadilan dalam transaksi (Qolbi et al., 2023). Apabila kondisi ini terus berlangsung, maka tidak hanya berpotensi menimbulkan ketidakadilan ekonomi, tetapi juga dapat menghambat peningkatan kesejahteraan nelayan secara berkelanjutan.

Ekonomi syariah pada dasarnya tidak hanya menilai keabsahan suatu transaksi, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama ekonomi syariah adalah tercapainya *falāh*, yaitu kesejahteraan yang menyeluruh baik secara material maupun spiritual (Mutmainah et al., 2025). Oleh karena itu, penerapan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas jual beli hasil tangkap laut menjadi penting untuk dikaji, tidak hanya dari segi kesesuaian prinsip, tetapi juga implikasinya terhadap kondisi ekonomi nelayan.

Penelitian terdahulu telah mengkaji praktik jual beli hasil perikanan dalam perspektif ekonomi syariah, seperti penelitian Mawardi & Makruf, (2023) yang menemukan adanya unsur ketidakjelasan dalam transaksi yang berpotensi merugikan salah satu pihak, serta penelitian Mafaza, (2021) yang menunjukkan bahwa meskipun sebagian praktik telah sesuai dengan prinsip syariah, namun masih terdapat ketimpangan dalam penentuan harga dan posisi tawar nelayan.

Meskipun demikian, penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada aspek kesesuaian transaksi terhadap prinsip syariah, dan belum banyak mengkaji secara mendalam implikasinya terhadap kesejahteraan ekonomi nelayan, khususnya di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana penerapan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas jual beli hasil tangkapan laut serta implikasinya terhadap kesejahteraan nelayan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi ekonomi nelayan serta menjadi dasar dalam upaya menciptakan sistem perdagangan yang lebih adil, transparan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas jual beli hasil tangkapan laut di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana implikasi penerapan prinsip ekonomi syariah terhadap kesejahteraan nelayan di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis penerapan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas jual beli hasil tangkapan laut di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan.
2. Menganalisis implikasi penerapan prinsip ekonomi syariah terhadap kesejahteraan nelayan di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan.
3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan.

Adapun Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi syariah yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam sektor perikanan tangkap. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur akademis mengenai hubungan antara penerapan prinsip ekonomi syariah dengan kesejahteraan nelayan, yang selama ini masih terbatas dalam konteks Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat kajian mengenai implementasi nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan keterbukaan dalam aktivitas ekonomi serta implikasinya terhadap distribusi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

referensi bagi penelitian selanjutnya serta menjadi dasar dalam pengembangan model perdagangan berbasis ekonomi syariah yang lebih aplikatif dan relevan dengan kondisi masyarakat pesisir, khususnya di Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pedagang dan Pembeli di TPI Wonokerto Kulon

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam perdagangan hasil laut. Dengan demikian, para penjual dan pembeli dapat menjalankan transaksi secara lebih adil, transparan, dan saling menguntungkan, sehingga mampu menciptakan hubungan ekonomi yang sehat serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan.

b. Bagi Pengelola TPI Wonokerto Kulon

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak pengelola TPI mengenai penerapan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas jual beli hasil tangkap laut serta implikasinya terhadap kesejahteraan nelayan. Informasi ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan prosedur yang lebih adil, transparan, dan berpihak pada keseimbangan kepentingan seluruh pelaku usaha di TPI.

c. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan yang mendukung

peningkatan kesejahteraan nelayan melalui penerapan prinsip ekonomi syariah dalam sistem perdagangan hasil laut. Pemerintah juga dapat mengintegrasikan prinsip keadilan ekonomi dan pemberdayaan nelayan dalam program pengembangan ekonomi lokal.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya penerapan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi sehari-hari, khususnya dalam perdagangan. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami bahwa penerapan nilai keadilan, kejujuran, dan keterbukaan tidak hanya berdampak pada kesesuaian syariah, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan bersama.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan penelitian. Pembahasan meliputi konsep ekonomi syariah, prinsip-prinsip ekonomi syariah, konsep jual beli dalam Islam, aktivitas jual beli hasil tangkapan laut, serta konsep kesejahteraan nelayan. Selain itu, bab ini memuat telaah pustaka berupa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian mengenai penerapan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas jual beli dan kondisi ekonomi nelayan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik, serta teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian mengenai aktivitas jual beli hasil tangkapan laut di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan. Pembahasan meliputi penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan jual beli hasil tangkapan laut, implikasi penerapan prinsip ekonomi syariah terhadap kesejahteraan nelayan, serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapan prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan. Hasil penelitian selanjutnya dianalisis berdasarkan landasan teori dan temuan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah mengenai penerapan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas jual beli hasil tangkapan laut, implikasinya terhadap kesejahteraan nelayan, serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapan prinsip ekonomi syariah di TPI

Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan. Selain itu, bab ini juga memuat keterbatasan penelitian yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji topik serupa.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan jual beli hasil tangkap laut di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan telah diterapkan, tetapi belum sepenuhnya optimal. Penerapan tersebut terlihat dari adanya kesepakatan antara nelayan dan pedagang sebelum transaksi dilakukan, penyampaian harga, serta adanya hubungan kepercayaan dalam kegiatan jual beli. Penentuan harga juga mempertimbangkan jenis, jumlah, dan kualitas hasil tangkapan serta kondisi pasar. Namun, penerapan prinsip keadilan dan keterbukaan masih menghadapi beberapa kendala, terutama karena belum meratanya informasi mengenai harga pasar dan masih terbatasnya posisi tawar nelayan dalam kondisi tertentu. Dengan demikian, kegiatan jual beli di TPI Wonokerto Kulon telah mengarah pada penerapan prinsip ekonomi syariah, tetapi masih diperlukan peningkatan transparansi dan keseimbangan posisi antara nelayan dan pedagang.

Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan jual beli memiliki implikasi terhadap kesejahteraan nelayan, terutama melalui pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan ikan dan kemudahan dalam memasarkan hasil tangkapan. Sistem jual beli yang ada membantu nelayan untuk menjual hasil tangkapannya kepada pedagang tanpa harus mencari pembeli secara langsung. Namun, kesejahteraan nelayan belum sepenuhnya berada dalam kondisi yang stabil karena pendapatan masih dipengaruhi oleh jumlah hasil tangkapan,

perubahan harga ikan, kondisi cuaca, dan biaya melaut. Penerapan prinsip keadilan dan keterbukaan yang lebih optimal dapat mendukung nelayan dalam memperoleh harga yang lebih sesuai dengan hasil tangkapannya. Oleh karena itu, semakin baik penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan jual beli, maka semakin besar peluang terciptanya peningkatan pendapatan yang dapat mendukung kesejahteraan nelayan.

Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di TPI Wonokerto Kulon meliputi perubahan harga ikan, keterbukaan informasi, posisi tawar nelayan, hubungan antara nelayan dan pedagang, serta komunikasi dalam kegiatan transaksi. Perubahan harga dan keterbatasan informasi mengenai kondisi pasar dapat memengaruhi kemampuan nelayan dalam menentukan keputusan penjualan dan memperoleh harga yang sesuai. Selain itu, posisi tawar nelayan yang belum selalu seimbang dengan pedagang juga menjadi salah satu kendala dalam mewujudkan transaksi yang lebih adil. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi harga, memperkuat posisi tawar nelayan, serta meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara nelayan, pedagang, dan pengelola TPI. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung penerapan prinsip ekonomi syariah secara lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam memahami hasil penelitian. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di TPI Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan, sehingga hasil penelitian menggambarkan kondisi dan praktik jual beli hasil tangkap laut pada lokasi penelitian tersebut dan belum dapat digeneralisasikan secara langsung pada tempat pelelangan ikan lainnya. Kedua, penelitian ini menggunakan jumlah informan yang terbatas, yaitu satu orang Ketua TPI, tiga orang nelayan, dan tiga orang pedagang atau tengkulak, sehingga informasi yang diperoleh didasarkan pada pengalaman dan pandangan informan yang terlibat dalam penelitian. Ketiga, penelitian ini berfokus pada penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan jual beli serta implikasinya terhadap kesejahteraan nelayan, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar fokus penelitian yang belum dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian, menambah jumlah informan, serta mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi kesejahteraan nelayan agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin, M. A., & Burhanuddin, A. (2023). Potensi Kekayaan Dan Keberagaman Maritim Di Wilayah Papua Dalam Upaya Mendorong Kesejahteraan Rakyat. *Mandub : Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, *1*(4), 157–176. https://doi.org/10.59059/mandub.v1i4.607

Anggara, J., & Ricky, M. (2019). Pengaruh Cuaca Terhadap Stabilitas Harga Ikan di Desa Kurau. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, *4*(1), 49–63.

Assagaf, K. G., Barcinta, M. F., Ukratalo, A. M., & Rijoly, S. M. A. (2023). Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Dusun Pulau Osi , Desa Eti , Kabupaten Seram Bagian Barat. *Journal of Coastal and Deep Sea*, *1*(2), 48–59.

Atirah. (2023). Kesejahteraan Nelayan Tangkap dalam perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Banggae Kabupaten Majebne. *Adz Dzahab Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *8*(2), 142–152.

Bps. (2026). *Kabupaten Pekalongan Dalam Angka Pekalongan Regency In Figures 2026* (B.-S. Pekalongan & B.-S. P. Regency (eds.); 2026th ed.). ©BPS Kabupaten Pekalongan/BPS-Statistics Pekalongan Regency.

BPS. (2025). Kecamatan Wonokerto Dalam Angka 2025 Wonokerto District In Figures 2025. In *Badan Pusat Statistik*.

Buchori, I., & Agustin, N. (2026). Pola Pemasaran Hasil Laut Dan Ketergantungan Nelayan Terhadap Tengkulak Di Pulau Kramian: Tinjauan Ekonomi Berkeadilan. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah*, *7*, 5428–5438.

Chapra, M. U. (2000). *The Future Of Economics an Islamic Perspective*. The Islamic Foundation. https://www.google.co.id/books/edition/The_Future_of_Economics/0NGpDAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PR6&printsec=frontcover

Damayanti, A. T., Munawarah, & Jumriani. (2025). Implementasi " Blue Economy " Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Bajoe Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah. *Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics*, *6*(1), 127–139.

Fadilah, M. I., Jauharunnisa, S., Tidzkar, M. A., Salsabila, Z. L., & Marlina, L. (2025). Analisis Konsep Jual Beli Dan Teori Gharar Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Studi Kasus Penimbunan Minyakita. *At-Tawazun : Jurnal Ekonomi Syariah*, *13*(02), 74–85.

Fadllan. (2019). Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam:Perspektif Maqashid al-Syariah. *AMAL Jurnal Ekonomi Syariah*, *1*, 1–22.

Fitriana, N. L., & Bhaidowi. (2025). Penerapan Jual Beli dalam Bisnis Modern Menurut Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *2*(2), 194–204.

Imam Mawardi, & Makruf, A. R. (2023). Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Borongan Ikan Bandeng. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, *08*(1), 01.

Indriwati, R. L., & Hasib, F. F. (2022). Peran Perencanaan Keuangan Keluarga Islami Pada Profesi Nelayan di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *9*(6), 850–862. https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp850-862

Karima, N., Osmaleli, & Kusumastanto, T. (2025). Dampak Perubahan Musim terhadap Pendapatan Nelayan (Studi Kasus : Desa Jatimalang, Kabupaten Purworejo). *Indonesian Journal of Agricultural, Resource and Environmental Economics*, *4*(2), 103–113.

Lukman, R., Hafid, R., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan. *JEBE Journal of Economic and Bussiness Education*, *1*(1), 115–123.

Mafaza, E. (2021). SISTEM JUAL BELI IKAN SECARA BORONGAN DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS TPI BRONDONG). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, *4*, 202–214.

Maharati, C. (2025). Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dan Tujuan Utamanya. *FADZAT Jurnal Ekonomi Syariah*, *6*(2).

Making, A. M. H., Gunawan, B., & Nurdin, M. F. (2021). Reifikasi Dalam Praktik Penangkapan Ikan Destruktif Di Pulau Lembata. *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, *6*(1), 46–61.

Maslain, Musthofa, M. A., Yatima, K., Hidayat, A., & Dewi, H. (2025). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Jual Beli Pengepul Ikan di Desa Pematang

Rahim. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, *5*(2), 2808–1307.

Mualim, Pathonih, A., Kamal, A. M., & Syahida, R. M. (2026). An Tarādin as an Ethical-Legal Principle of Contractual Consent : A Thematic Interpretation of Qur ' an 4 : 29. *Al-Fahmu: Jurnal Al-Qur'an Dan Tafsir*, *5*(2), 562–576.

Muarifin, Yahya, M. H., & Walid, A. (2024). Ekonomi Syariah Sebagai Fondasi Ekonomi Kerakyatan Untuk Mencapai Indonesia Yang Sejahtera. *Journal EKOS*, *2*(2), 1–10.

Muhammad, F., Sahputra, J. D. A., & Hamzar. (2025). Implementasi Blue Economy dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Nelayan : Studi Kasus di PPI Mamuju Abstrak Pendahuluan. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi*, *8*(4), 716–727. https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1887

Mulyani, L. F., Asri, Y., & Dwiyanti, S. (2023). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Pangkalan Pendaratan Ikan Desa Tanjung Luar, Kabupaten Lombok Timur. *JPPI Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, *3*(1), 200–208.

Munawar, A. F., Rahmani, N. A. B., & Nasution, J. (2025). Analisis Transaksi Jual Beli Ikan Terhadap Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspetif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Global Education*, *6*(4), 3037–3047.

Musyrifah, Tanniewa, A. M., & S, A. (2025). Efektivitas sicermat (sistem informasi cek harga komoditas) terhadap transparansi harga komoditas pertanian dan perikanan di sulawesi barat. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, *10*(3), 2714–2726.

Mutmainah, A., Khairiyah, D. C., Nasution, H. R., & Zein, A. W. (2025). Epistemologi Ekonomi Islam : Integrasi Al-Qur ' an , Sunnah , Ijma ', dan Qiyas dalam Pembangunan Ekonomi Syariah memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan , termasuk dalam bidang. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, *3*.

Nugraha, J. P., Waluyo, B. P., & Rahardjo, R. S. (2021). ANALISIS Pemasaran Komoditas Perikanan Tangkap Dan Strategi Pengembangannya Di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus Di Tempat Pelelangan Ikan Teleng). *Urnal TECHNO-FISH*, *V*(2), 84–105.

Nurham, M., & Sahakar, A. (2025). Implementation Of Fishing Laborers ' Income Sharing From An Islamic Economic Perspective : A Critical Analysis On

Bajoe Fishing Laborers , Bone Regency. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, *8*(1), 60–71.

Nurjanah, D. I., Fitriana, Anisa, R., Darmawan, D., Jaweda, P. M. C., & Sulastri. (2024). Konsep Gharar dan Maisir dalam Transaksi Ekonomi Fikih Mu ' amalah. *AL-FIQH: Journal of Islamic Studies*, *2*(3), 159–166. https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v2i3.368

Nursinar, S., Alinti, S. N., & Paramata, A. R. (2023). Peran Istri dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Kayubulan Kabupaten Gorontalo. *Nike : Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, *11*(2), 97–102.

Perdian, & Suherty, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkapan Di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Lau. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *4*(2), 486–497.

Pratikno, D. S., & Faqih, A. (2026). Prinsip Transparansi dan Keadilan dalam Kontrak Ekonomi Syariah. *MANOBIZ: Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis Digital*, *1*(1), 27–37.

Pratiwi, P., Bahrudin, M., & Hilal, S. (2025). Analisis Mekanisme DropshippingBerdasarkan Prinsip Keadilan danKemaslahatan dalamEkonomi Digital Berbasis Platform. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, *4*(4), 608–621. https://doi.org/10.23917/jkk.v4i4.765

Putri, M. S., Mardian, H., & Susanto, R. (2024). Penerapan Rukun dan Syarat Jual Beli dalam Transaksi Online Berdasarkan Ekonomi Syariah. *Journal of Syariah Economic and Halal Tourism*, *3*(2), 39–52.

Qolbi, A. U., Awali, H., Stiawan, D., Devy, H. S., Abdurrahman, U. I. N. K. H., & Pekalongan, W. (2023). Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, *2*(1), 19–30.

Ritonga, M. J., Khoirudin, & Albahi, M. (2025). Akad Dalam Transaksi Keuangan Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *7*(6), 2282–2294. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.8065

Rusmiati. (2024). Revitalisasi Sistem Ekonomi Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, *7*(1), 178–185. https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(1).9695

Sabillah, M., Mulyati, & Marlina, L. (2025). Peran Masyarakat Nelayan Dalam

Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga : Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Economics Review*, *5*(2), 71–79.

Sari, M., Wiyono, E. S., & Zulkarnain. (2022). Pengaruh Cuaca Terhadap Pola Musim Penangkapan Ikan Pelagis Di Perairan Teluk Lampung. *Albacore*, *5*(3), 277–289.

Selvia, D., Albahi, M., & Andrini, R. (2025). Implementasi Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) di Indonesia : Telaah Komprehensif terhadap Tanggung Jawab Sosial Berbasis Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *6*(12), 4687–4698.

Shofiyah, & Lailatul Azizah. (2023). Implementasi Blue Economy Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada TPI Brondong). *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, *6*(2), 101–122. https://doi.org/10.58518/al-musthofa.v6i2.2200

Siregar, R. H., & Albina, M. (2025). Menjelaskan Cara Menganalisis Data Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *3*(6).

Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, *6*, 321–334.

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alvabeta,cv.

Zainal, & Hasan. (2022). Production Theory Analysis of Islamic Economic Perspective in the Book of Islamic Economics Theory and Practice by Muhammad Abdul Mannan. *ILTIZAMAT:Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, *2*(1), 229–243.

Zaini, M., Azzahroh, vrita P., & Widiaty, E. (2025). Analisis Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Perspektif Maqhasid Syariah : Studi Kasus Pantai Gading , Mataram. *Peradaban Journal of Economic and Business*, *4*(1), 55–70.

Zein, A. W., Anggraini, D., Harahap, H. I. Y., & Sabrina, T. W. (2024). Falah Sebagai Tujuan Akhir dalam Ekonomi Islam : Prespektif Kesejahteraan Dunia dan Akhirat. *JIS : Journal Islamic Studies*, *3*(1), 132–142.